

KOMUNIKASI PARENTING ORANG TUA DAN ANAK DALAM PEMBELAJARAN DARING SAAT PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus pada Siswa Sekolah Dasar Kelas 1-3 Kelurahan Kebon Melati)

Gina Yulisman, Euis Heryati

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul, Jakarta

Jalan Arjuna Utara No. 9, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat 11510

Email: ginayulisman9@gmail.com

euis.heryati@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic in Indonesia has forced changes to the education process that has been moved from school to home. This of course makes all concerned have to adapt, especially elementary school students grades 1-3. Online learning is certainly a new story in the life of parenting at home. Based on the review of the problems above, this study formulates how parenting communication between parents and children in online learning is carried out during the covid-19 pandemic. This research method is descriptive qualitative with a case study approach of type II-unit embed analysis and post-positivism paradigm. This study uses interpersonal communication theory which in delivering the message pays attention to aspects of openness, support, empathy, positive attitude and equality. which is also supported by parenting theory. The unit of research analysis consisted of 6 students in grades 1-3, 6 parents, and 12 teachers from three different schools in Kebon Melati Village and one resource person who was an expert child psychologist. The method of data collection in this research is through interviews, observations, and document studies. The results showed that almost all informants implemented authoritarian parenting communication triggered by the transfer of the role of teachers at school to parents at home and economic aspects such as the burden of paying for the internet. In addition, the online learning process at home turns out to also cause physical and verbal violence to children so that children become uncomfortable to study, become timid, isolate themselves, get offended easily and children tend to be more daring against their parents to make both parties stressed.

Keywords: Parenting Communication, Parent and Child, Online Learning, Pandemic

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 di Indonesia memaksa terjadinya perubahan pada proses pendidikan yang dipindahkan dari sekolah ke rumah. Hal ini tentunya membuat semua yang bersangkutan harus beradaptasi terutama siswa Sekolah Dasar kelas 1-3. Pembelajaran daring tentunya menjadi cerita baru dalam kehidupan pola pengasuhan orang tua di rumah. Berdasar ulasan dari persoalan di atas maka penelitian ini merumuskan bagaimana komunikasi *parenting* orang tua dan anak dalam pembelajaran daring saat pandemi covid-19. Metode penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus tipe II-unit analisis embed dan paradigma post-positivisme. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi antar pribadi yang dalam penyampaian pesannya memperhatikan aspek keterbukaan, dukungan, empati, sikap positif dan kesetaraan. yang juga didukung dengan teori *parenting*. Unit analisis penelitian terdiri dari 6 siswa kelas 1-3, 6 orang tua, serta 12 guru yang berasal dari tiga sekolah berbeda di Kelurahan Kebon Melati dan satu narasumber ahli psikolog anak. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh informan menerapkan komunikasi *parenting authoritarian* dipicu dengan adanya pemindahan peran guru disekolah kepada orang tua di rumah dan aspek ekonomi seperti beban membayar internet. Selain itu, proses pembelajaran daring di rumah ternyata juga menimbulkan kekerasan fisik dan verbal pada anak sehingga anak menjadi tidak nyaman untuk belajar, menjadi penakut, mengurung diri, mudah tersinggung dan anak cenderung lebih berani melawan orang tua hingga membuat kedua belah pihak menjadi stres.

Kata kunci: Komunikasi *Parenting*, Orang Tua dan Anak, Pembelajaran Daring, Pandemi